IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB (STUDI KASUS GEREJA GKE SION PALANGKARAYA)

Bayu Pratama Nugroho¹, Sherly Jayanti²

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, ²⁾Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya Jln. G. Obos, No, 114, Palangka Raya, Kalimantan Tengah Email: bayupratamanugroho@yahoo.com, sherlyjayanti85@gmail.com

ABSTRACT

The Church is a service institution and place of worship of Christians all over the world. In a church there is a message that serves as a medium of church building and communication to the congregation. As the church congregation grows, the ministry in the church requires a better progress and improvement with the development of today's information technology system. Media of information delivery of an additional congregational message through the selection of appropriate and fast media. Therefore, the creation of a website for the church is very important and helps provide solutions to the constraints that occur.

The method used is the waterfall cycle method which is done through 6 (six) stages according to Pressman, that is to approach systematically and sequence starting from the level of system requirement then to the stage of analysis, design, coding, testing / verification, and maintenance. News of Church congregation GKE SION was previously only made in paper media obtained during Sunday worship, so the risk of damage / loss of information often occur. Overcoming the limitations of church news above then designed - based applications.

With the web-based church congregation, the citizen congregation GKE SION facilitated in obtaining an information pewartaaan and worship services. This website produces church news in the form of online media format to get various information and services of worship services that include Profiles, About information system faster and can be accessed easily without constrained the time by building a website GKE SION Church and News Church is updated every week. Important files that are deemed useful as necessary for congregations that need them, such as financial data or reports, new church enrollment forms, family devotional brochures and more for easy downloading.

Keywords: Information system, Technology, Website, Church News, GKE Sion Church

PENDAHULUAN

Zaman sekarang ini Gereja berada di tengah-tengah perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Perkembangan tersebut terjadi di seluruh penjuru dunia. Dengan perkembangan teknologi, segala berita dan informasi dapat disebarkan atau pun diakses di manapun dan kapan pun.

Gereja yang berada di tengah-tengah kondisi seperti ini harus meresponinya. Kondisi ini menjadi tantangan pelayanan Gereja untuk mempergunakan teknologi sebagai sarana pelayanan kepada masyarakat luas. Dengan demikian pula Gereja sekarang perlu menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan dan menyalurkan informasi-informasi yang rohani bagi masyarakat luas. (Halim, 2010).

Dilihat dari perkembangan masyarakat Indonesia saat ini. penggunaan internet sebagai sarana masyarakat pelayanan kepada merupakan metode baru yang patut dikembangkan. Selain itu dengan menggunakan sarana internet, Gereja dapat bebas mengekspresikan pemberitaan Injil. Isi dan design yang menarik dapat digunakan untuk menarik para jemaat agar menikmati pelayanan Gereja terutama pelayanan pemberitaan injil.

Perkembangan Internet sekarang ini menjadi salah satu alat untuk menjangkau jiwa-jiwa dalam pekerjaan Injil Tuhan. Salah satunya adalah membuat *website* yang isinya dapat memberikan kesaksian Firman Tuhan dan bisa menjadi berkat bagi banyak orang. (Peduli Gereja, 2009).

Untuk dapat memanfaatkan internet menjadi alat tuaian yang efektifnya mudah dan cepat mendapatkan suatu info, inilah dibutuhkan media secara khusus untuk melaksanakan dan mewujudkan tugas-tugas yang

terpanggil untuk pekerjaan Tuhan melalui media internet khususnya melalui website. Gereja juga harus terbuka, dinamis, dialogis pada situasi perkembangan di masyarakat dengan sikap yang positif, kritis, kreatif dan realitis. (Servant, 1999).

Gereja GKE SION adalah sebuah organisasi/lembaga pelayanan gereja dengan basis GKE (Gereja Kalimantan Evangelis). Pengorganisasian dengan perancangan basis data yang tepat dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data-data gereja, seperti data info ibadah, yang update setiap minggunya, dokumentasi kegiatan-kegiatan gereja dan pewartaan berita jemaat.

Website bukanlah hal yang baru dalam perkembangan media informasi di Kalimantan Tengah. Akan tetapi di lembaga pelayanan dan penggembalaan seperti gereja di kota Palangka Raya, masih minim dan hampir tidak ada untuk website gereja-gereja berbasis GKE ini.

Atas dasar tersebut, maka implementasi sistem Informasi berbasis web dengan studi kasus di GKE Sion Palangkaraya ini dibuat.

LANDASAN TEORI

1. Kajian Pustaka

Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari sejumlah penelitian yang ada di indoensia. Secara garis besar perkembangan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan mendorong manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi, dalam hal ini penggunaan komputer, membantu unit dalam organisasi agar pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, serta dapat meminimalkan resiko kehilangan data yang rawan bagi organisasi.

Perkembangan ini dimanfaatkan pula oleh organisasi untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaannya. Teknologi tersebut di kembangkan oleh (Safwat dkk, 2013) untuk mengatasi masalah yang ditemui di Gereja Katolik GYB Surabaya, maka dibuatlah Aplikasi Sistem Informasi umat berbasis web untuk paroki GYB Surabaya. Aplikasi ini dapat membantu pendataan umat yang sudah berjalan agar terdokumentasi dengan baik. Data yang terorganisir dengan baik akan membantu proses pengolahannya. Sehingga, pada akhirnya laporan dapat dihasilkan dan digunakan oleh pastor kepala paroki sebagai dasar pengambilan keputusan akan kegiatan

pastoral yang sebaiknya diadakan sesuai dengan kondisi umat yang sesungguhnya.

Sementara (Fedora dan Deflinda, 2011) merancang dan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi manajemen gereja berbasis web menggunakan MVC. Aplikasi ini menghasilkan sebuah sistem sebagai pusat informasi yang meliputi sejarah dan perkembangan GKAI, pelayanan, acara, renungan, artikel, kesaksian, doa, database gereja, dan info kontak.

Kemudian (Karaouw, 2014) merancang aplikasi portal sekolah minggu studi kasus gereja masehi injili di minahasa dalam bentuk sebuah website. Pembuatan ini dilakukan bertujuan untuk penyerabaran konten terkait pemahaman Alkitab untuk guru dan anak sekolah minggu.

Berdasarkan penelitian-penelitian pernah dilakukan terkait yang manajemen Gereja, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang media informasi gereja di Gereja GKE Sion Palangka Raya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian yang dilakukan informasi pembuatan menu "Warta Jemaat" sebagai fasilitas tambahan, sehingga proses monitoring

informasi menjadi semakin mudah. Penelitian ini diharapkan dapat menangani permasalahan - permasalahan yang mencakup media informasi gereja yang baik.

2. Konsep Dasar Aplikasi Web

a. Definisi Web

Menurut Hidayat, "Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman." (Hidayat, 2010). Menurut Kustiyahningsih dan Ananisa, "Web adalah layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet" (Kustiyahningsih dan Ananisa, 2011).

Browser adalah perangkat lunak untuk mengakses halaman *web* seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, Safari, dan lain-lain.

Dapat disimpulkan *Website* adalah sebuah tempat di Internet, yang menyajikan informasi dengan berbagai macam format data seperti *text*, *image*, bahkan video dan dapat diakses

menggunakan berbagai aplikasi klien sehingga memungkinkan penyajian informasi yang lebih menarik dan dinamis dengan pengelolaan yang terorganisasi (Marcelina, 2012).

b. Jenis-jenis Web

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, website juga mengalami perkembangan berarti. yang sangat Dalam pengelompokan lebih ienis web, diarahkan bedasarkan kepada fungsi, sifat atau style dan bahasa pemrograman yang digunakan (Hidayat, 2010). Adapun jenis-jenis web:

Jenis-jenis web bedasarkan sifat atau style :

- a) Website Dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubahubah setiap saat. Bahasa pemrograman yang digunakan antara lain PHP, ASP, .NET dan memanfaatkan database MySQL atau MS SQL.
- b) Website Statis, merupakan website yang kontennya sangat jarang berubah. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah HTML dan belum memanfaatkan database.

Berdasarkan pada fungsinya, website terbagi atas :

a) Personal website, website-website yang berisi informasi pribadi.

- b) *Commercial website*, *website* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang bersifat bisnis.
- c) Government website, website yang dimiliki oleh instansi pemerintah, pendidikan, yang bertujuan memberikan pelayanan kepada pengguna.
- d) Non-profit Organization website, dimiliki oleh organisasi yang bersifat non-profit atau tidak bersifat bisnis.

Dari segi bahasa pemrograman yang digunakan, website terbagi atas:

- a) Server Side, merupakan website menggunakan dengan bahasa pemrograman yang tergantung kepada tersedianya server. Seperti PHP, ASP, .NET dan lain sebagainya. Jika tidak ada server, website dibangun yang menggunakan bahasa pemrograman tidak di atas akan berfungsi sebagaimana mestinya.
- b) Client Side, adalah website yang tidak membutuhkan server dalam menjalankannya, cukup diakses melalui browser saja. Misalnya, HTML.

3. Definisi Open Source

Open source adalah istilah untuk software yang kode programnya disediakan oleh pengembangnya untuk umum agar dapat dipelajari cara kerjanya, diubah atau dikembangkan lebih lanjut, dan disebarluaskan. Istilah open source (kode program terbuka) sendiri baru dipopulerkan tahun 1998. Fitur-fitur utama dari karakteristik open source adalah kebebasan user untuk:

- a) Menggunakan software sesuai keinginannya.
- b) Memiliki *software* yang tersedia sesuai kebutuhan.
- c) Mendistribusikan *software* kepada *user* lainnya. (Hidayat, 2010).

4. Warta Jemaat

Informasi susunan penatalayan setiap pekan, jadwal ibadah rumah tangga, jadwal pengucapan syukur, ucapan ulang tahun dengan daftar warga berulang tahun sepanjang pekan, dan laporan keuangan. Itulah informasi yang paling sering ditemukan dalam warta jemaat di kebanyakan gereja. Setiap pekan selama setahun, isi yang disampaikan tidak pernah mengalami perubahan. Pedahal, sebagai media yang setiap pekan dibagikan kepada warga jemaat, warta jemaat masih dapat dimaksimalkan.

Pada dasarnya, warta jemaat dapat digunakan untuk menjalankan dua fungsi utama, yaitu sebagai media komunikasi dan media pembinaan.

a. Media Komunikasi

telah Warta jemaat memang mengemban fungsi komunikasi. Hanya saja, penyajiannya lebih bersifat pengumuman sehingga terkesan kaku. Susunan lagu yang akan dikumandangkan pekan depan, bacaan Alkitab pekan depan, pokok doa yang sama dari pekan ke pekan tanpa penjabaran yang spesifik, dan laporan keuangan mungkin menjadi isi rutin warta di kebanyakan gereja. Akibatnya, fungsi komunikasi itu tidak maksimal. Untuk menonjolkan kesan sebagai media komunikasi, penyajian yang lebih komunikatif tentu dibutuhkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan penyajian informasi menyerupai berita dalam satu atau dua paragraf, tergantung kebutuhan. Bisa berupa hal-hal yang terjadi dalam kehidupan berjemaat, misalnya kelahiran, informasi pemilihan majelis, dan sebagainya.

b. Media Pembinaan

Bila fungsi sebelumnya lebih bertujuan sosial, terhadap sesama warga jemaat, fungsi kedua ini lebih ditujukan pada peningkatan relasi dengan Tuhan. Artinya, bila warta jemaat menjalankan fungsi pembinaan seperti ini, warga jemaat dimungkinkan untuk mendapatkan pemahaman Alkitab selain dari khotbah, maupun dari kegiatan penelaahan Alkitab. Hal ini jelas memberi keuntungan sebab sebuah naskah tercetak memungkinkan kita untuk membacanya berkali-kali tanpa melewatkan takut satu kata pun. Bandingkan dengan khotbah atau diskusi dalam penelaahan Alkitab. (Raka, 2007).

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

pengembangan perangkat lunak ini, metodologi pelaksanaan penelitian dilakukan yang adalah meliputi metode siklus waterfall yang dilakukan melalui 6 (enam) tahapan menurut Pressman, yaitu melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, dan *maintenance*. Disebut testing, dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Permasalahan yang dijumpai pada Gereja GKE SION di Palangka Raya dijelaskan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Masalah dan Solusi

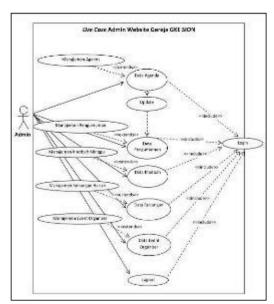
No.	Masalah	Solusi
1.	Belum ada media	Pembuatan
	informasi <i>online</i> untuk	media
	Gereja GKE pada	informasi
	khususnya, dan	secara online.
	Kalimantan Tengah	
	pada umumnya.	
2.	Warta Jemaat diberikan	Pembuatan
	pada saat ibadah hari	menu "Warta
	minggu, satu minggu	Jemaat"
	sekali diberikan,	sebagai
	sehingga sulit untuk	fasilitas
	memonitoringnya bila	tambahan,
	diperlukan pada waktu	sehingga
	tertentu	proses
		monitoring
		informasi
		menjadi
		semakin
		mudah.

Perancangan desain sistem yang akan dilakukan meliputi tiga tahap yaitu:

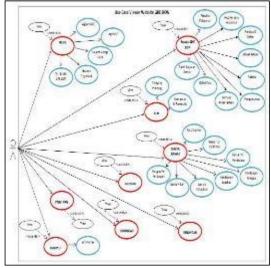
- a. Perancangan proses
- b. Perancangan basis data
- c. Perancangan antar muka (interface)

Perancangan proses disajikan dalam bentuk logic model dengan menggunakan Unified Modelling Language (UML). Perancangan kedua adalah perancangan basis data. Perancangan ini menggunakan metode normalisasi untuk menghasilkan tabletabel dalam basis data. Perancangan antar muka sistem dilakukan dengan membuat sketsa tampilan antar muka sistem yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar pengguna dengan sistem.

Perancangan proses terdiri use case admin (Gambar 1) dan *use case viewer* (Gambar 2) GKE Sion.



Gambar 1. Use Case Admin



Gambar 2. Use Case Viewer

PEMBAHASAN

Database untuk website ini bernama sion. Terdiri dari 30 tabel dan dibuat dengan phpmyadmin.

1. Implementasi Antarmuka

Hasil rancangan halaman home (Gambar 3) merupakan halaman awal dari website ini, yang merupakan tampilan pembuka aplikasi yang tujuannya adalah memperkenalkan aplikasi, menu aplikasi, dan isi info kepada pengunjung/viewer.



Gambar 3. Halaman *Home*

Untuk mempermudah pembahasan program, maka penulis membahasnya berdasarkan halaman menu utama.

2. Menu BPH (Badan Pekerja Harian)

Pada halaman ini memuat menu untuk melihat BPH yang berada pada website untuk viewer sebagai berikut :

a. Halaman Selayang Pandang MJ GKE Palangka

Halaman selayang pandang (Gambar 4) yang ditampilkan ketika *user* melakukan *scrool* pada menu atas BPH, dan melakukan klik pada menu MJ GKE Palangka. Halaman ini menampilkan

tentang latar belakang dan peresmian organisasi kantor Badan Pekerja Harian (BPH) di Gereja GKE SION yang bernama kantor Majelis Jemaat GKE Palangka.



Berdaparkan Penetapan SK Na.CASPHANFGKE/FRHALASO tanggal 21 Januari 1950 dilahan Kantar Mejaka Jamual CRb: Pelangka yang mengalah wadah organisas-inatasa yang disebut juga dengan Badan Pelanja Herian (BPH) yang bengsah dalam bidang pelayanan pereja certa jemastriya.

Begi jernest yang herabik meleculosa pengancaan subministrasi garaja dapat mengju sebuah tempat yatu. Kahter Mijelis Jenost SKE Polongko yang berahanathar Ji Tjille Riecu Kin Tike, 23, Di kartar in jernesi dapat menganca masalah sabainistrasi seperti perakahan, bepticen, kematan, masakhakas sebagai jenest Struden Paranga.

Majalis Jerusal Genja Kid merten Evergelis (MJ CKE) Polangka meniliki jumlah anggota jemasi 1.005 jiwa dan tentin data 317 Kepala Kelauna 199, Di wilayah Majalis Jerusal GWD Palangka is meniliki 1 (pata) gadang genja dengan nama Ceraja 300°, pang lentagi stas 4 (anggal) Lingkangan Pelayanan (JP) yakni Lingkangan Sian 1, Lingkangan Sian 1, Lingkangan Sian II dan Lingkangan Penanga Jandah Pendata atawajal 3 anang, berdiri sadi 2 Organis basil Nim Organis.

Gambar 4. Selayang pandang MJ GKE Palangka

b. Halaman Komposisi dan Personalia BPL (Badan Pekerja Lengkap)

Halaman Komposisi dan Personalia BPL (gambar 5) yang ditampilkan ketika *user* melakukan *scrool* pada menu atas BPH, dan melakukan klik pada menu Komposisi dan Personali. Halaman ini menampilkan susunan anggota Badan Pekerja Lengkap (BPL) Majelis Jemaat

GKE Palangka sesuai dengan masa bakti tahun menjabatnya.



Gambar 5. Halaman Komposisi Dan Personalia

3. Menu Warta Jemaat

Pada halaman ini memuat menu untuk melihat warta jemaat yang berada pada website untuk viewer sebagai berikut :

a. Halaman Nast Sepekan

Halaman nast (Gambar 6) sepanjang minggu yang ditampilkan ketika user melakukan scrool pada menu atas Warta Jemaat, dan melakukan klik pada list menu Nats Sepekan. Halaman ini menampilkan nats-nats dalam sepekan (seminggu) yang digunakan untuk kegiatan ibadah sesuai almanaks nast GKE.



Gambar 6. Halaman Nast Sepekan

4. Menu Download

Pada halaman ini memuat menu untuk melihat menu download yang berada pada website untuk viewer sebagai berikut:



Gambar 7. Menu Download

Halaman download yang ditampilkan ketika *user* melakukan klik pada menu atas *Download*. Halaman ini menampilkan *file-file* yang dianggap penting untuk diberikan kepada jemaat atau untuk calon jemaat baru yang ingin mendaftarkan diri di *GKE* SION disediakan oleh *superadmin* formulir pendaftaran jemaat baru, dan *file-file* data penting lainnya yang dianggap perlu untuk di *publish/upload*.

5. Menu Hubungi Kami

Pada halaman ini memuat menu untuk melihat hubungi kami yang berada pada website untuk viewer sebagai berikut:

a. Halaman Info Kontak

Halaman info yang ditampilkan ketika *user* melakukan *scrool* pada menu atas Hubungi Kami, dan melakukan klik pada *list* menu Info Kontak. Halaman ini menampilkan informasi kontak GKE SION yang dapat dihubungi.



Gambar 8. Menu Info Kontak

b. Halaman About

Halaman *about* yang ditampilkan ketika *user* melakukan *scrool* pada menu atas Hubungi Kami, dan melakukan klik pada *list* menu *About*. Halaman ini menampilkan informasi tentang informasi program yang telah dirancang.



Gambar 9. Halaman About

6. Menu Profil GKE Sion

Pada Menu profil ini terbagi atas 5 bagian menu dalam 1 (satu) tabel yaitu tabel profil, yaitu Sejarah GKE, Logo GKE, Visi dan Misi Gereja GKE SION dan Struktur Organisasi Gereja GKE SION.

a. Halaman Sejarah GKE

Halaman sejarah Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) (gambar 10). ditampilkan ketika user mengarah/berada di *sidebar* kanan, pada Profil **GKE** sidebar **SION** dan melakukan klik menu Sejarah GKE. Halaman ini menampilkan informasi sejarah berdiri dan terbentuknya Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) oleh para missioner-misioner terdahulu yang membawa penginjilan ke pulau Kalimantan.



Signah Congo Nobimetat Energian (LINE) dengan sentanga mengaban bagan dan signah Selaja di Darat, teratana di Jerman, Selat dan Enbarat, dengan belanjanya Lembaga terataga metameta sepati Zendag Beranta, Zendag Besal dan Filaza Amdardan di Welesh Admentar da Henya dengan pengantan intish kita dapat bercata-cata tentang Sejarah Genja Kalimatan Ebergala (SES). Korana adanya pengantah batas wainti dalam sejarah, dapat puntah kita berkatan tertang GES dalam filazan selat.

Lanimya Gereja Kalimantan Ehangelin (G-RE) adalah hasil dari abad ke-19, yang disebut netagai abad Pakaharan legit. Hal ira hajadi dasbabban ketida pada abad dit bernamaan dengan bernajaan bernajaan behangai dari metuasnya habangaa bila listas daria, nakia petabaran kiji pun berjalan kelasahan perakaan burni dari ke-negala pelabat daria. Pada kasal mithi kasadaran pelabatan ingi dibengan dalam pengia-penga Pedestah di Berna Berni, yang mengalabatkan lima daria kerhaga-kerhaga pelabatan ingi daria mengatap pelabatan di Berna Berni, yang mengalabatkan lima daria kerhaga-kerhaga pelabatan ingi berta mengatap pelabatan dibirah mening mengin bernajah segala bagian daria ini. Pam Mistansik kiri pengi dari dibus orapa pendestapan itau permintaan pemerintah, tetapi atau susaha dan kernasar cendiri yang disabat oleh bernasar sutah menansahi pengglamya.

Pakabana hiji di tarah Kalimerter telah dilakukan sektor tehan 1805 dah secang Penghji bernama Jahann Heinrich Bernstein sempai dangan tahan 1863, kemacian dilanjukan alah para Penghji lain Jan Jaman di bawah mangan tendaga Mistanarianya yatu Zarding Barnan.

Gambar 10. Halaman Sejarah GKE

7. Menu Seputar GKE Sion

Pada halaman ini memuat menu untuk melihat menu seputar GKE Sion yang berada pada website untuk viewer sebagai berikut:

a. Halaman Jadwal Ibadah

Halaman pengumuman ditampilkan ketika *user* mengarah/berada di *sidebar* kanan, pada *sidebar* Seputar GKE SION dan melakukan klik di menu Pengumuman. Halaman ini menampilkan jadwal ibadah di GKE Sion.

Jadwal Ibadah di GKE S	SION
JADWAL BADA	H di GRE SION
Hari SPA	PKL 17.00 WB
Mari Marian	PNL 15.30 WB
Hari Minggu	PNL IILIO WB
Hari Besar Gerejawi	PHL 18.00 WB

Gambar 11. Halaman Jadwal Ibadah

b. Halaman Pengumuman

Halaman pengumuman (Gambar 12) ditampilkan ketika *user* mengarah/berada di sidebar kanan, pada sidebar Seputar GKE SION dan melakukan klik di menu Pengumuman. Halaman ini menampilkan pengumuman.



Gambar 12. Halaman Pengumuman

c. Halaman Renungan Harian

Menu renungan harian (gambar 13) merupakan menu yang menampilkan judul/tema renungan pada *sidebar* menu *website* yang berada di sebelah kanan, judul/tema renungan dibatasi sebanyak

hanya 5 renungan saja atau kurang lebih seperti pada menu khotbah terbaru. Dalam isi menu *sidebar* Renungan Harian tersebut di halaman *index/home*, agar *user* mudah melihat isi renungan.



Gambar 13. Halaman Renungan Harian

8. Implementasi Content Management System (CMS)

Pada website Gereja GKE SION manajemen data yang dimaksud adalah proses tambah data, edit data, dan hapus data. Di dalam website ini terdapat 28 jenis manajemen tetapi yang dibahas hanya sebagian, yaitu:

a. Menu Manajemen Profil

Manajemen Profil (Gambar 14) adalah CMS yang digunakan untuk menambah dan mengubah data profil.



Gambar 14. Menu Manajemen Profil



Gambar 15. *Edit* Menu Manajemen Profil

b. Manajemen Jadwal Ibadah

Manajemen Jadwal Ibadah (Gambar 16) adalah CMS yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data jadwal ibadah.



Gambar 16. Menu Manajemen Jadwal Ibadah

c. Manajemen Pengumuman

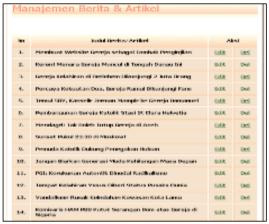
Manajemen Pengumuman (Gambar 17) adalah CMS yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pengumuman.



Gambar 17. Menu Manajemen Pengumuman

d. Manajemen Berita

Manajemen Berita (Gambar 18) adalah CMS yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data berita.



Gambar 18. Menu Manajemen Berita dan Artikel

e. Manajemen Selayang Pandang

Manajemen Selayang Pandang (Gambar 19) adalah CMS yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data agenda.



Gambar 19. Menu Manajemen Selayang Pandang

f. Manajemen Komposisi dan Personalia

Manajemen Komposisi dan Personalia (Gambar 20) adalah CMS yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data anggota BPL MJ GKE Palangka.



Gambar 20. Menu Manajemen Komposisi dan Personalia BPL.

g. Manajemen NATS Sepanjang Minggu

Manajemen Nats Sepanjang Minggu (Gambar 21) adalah CMS yang digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data nats-nats selama sepekan.

Harl	Tanggal	Sats Allition	Abd	
Parento	8-9-2012	III. 2 + 34-IN	Edit	Dud
Notaria	6-9-2012	III. 2 : 34-ID	Edit	Dud
		BB. 2 : 94-40	Edit	Del
Rebu	7-9-2012	UL 2 : 1-25	Edit	Del
Kemis	0.8 5015	OL 2: 26:97	Edit	Del
hom/or	0-0-2012	00.3 + 1-11	Edit	Del
Sabitu	10-8-5015	UL 13 : 12 25	Edit	Del
Minggu	11-0-3012	11K # + 45-15	Edil	Dust
		MAT 5 : 24-20	Edit	Deli

Gambar 21. Menu Manajemen Nats Sepanjang Minggu

SIMPULAN

Simpulan yang didapat dari implementasi penelitian sistem Informasi berbasis web dengan studi kasus di GKE Sion Palangkaraya diharapkan memotivasi gereja untuk meningkatkan pelayanan kepada umat-Nya, gereja berusaha dan menyediakan media website sebagai solusi yang tepat untuk dapat memperkenalkan profil dan seputar GKE SION agar dapat diketahui identitas kelembagaannya sebagai gereja yang cukup tertua di Palangka Raya ini dokumentasi juga kemudahan dan kegiatan pelayanan gerejawi GKE SION sendiri.

Dengan adanya warta jemaat berbasis web, maka warga jemaat GKE SION dimudahkan dalam mendapatkan sebuah informasi-informasi pewartaaan pelayanan ibadah. Warga jemaat disini meliputi petugas-petugas pelayanan di GKE SION seperti Pendeta, Penatua, Diakon, Pengurus gereja lainnya, dan jemaat biasa yang berhak mengakses informasi yang ada di website sebagai media pembantu memeperlancar arus akses informasi diluar warta jemaat pada ibadah minggu. File penting yang di anggap berguna sebagaimana mestinya untuk jemaat yang memerlukannya, seperti data/laporan keuangan, formulir pendaftaran jemaat baru. brosur kebaktian keluarga dan lainnya untuk dapat di download, yang telah diupload oleh super admin di website GKE SION.

DAFTAR PUSTAKA

Fedora dan Deflinda. 2011. Perancangan dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Mananjemen Gereja Berbasis Web Menggunakan MVC (Model, View, Controller). Salatiga: Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Kristen Satya Wacana.

Halim, M. 2010. Gereja ditengah-tengah perubahan dunia.. http://radioharmonifm.com/home/resensi-gereja-di-tengah-tengah-perubahan-dunia. 28 Januari 2016 (10:00).

Hidayat, R. 2010. Cara Praktis Membangun Website Gratis: Memanfaatkan Layanan Domain Dan Hosting Gratis. Elex Media Komputindo, Jakarta. Cetakan Maret 2010.

- Kustiyahningsih Y. dan Ananisa R. D. 2011. Pemrograman basis data berbasis WEB menggunakan PHP dan MySql. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Karouw, S. 2014. Perancangan Aplikasi Portal Sekolah Minggu Studi Kasus Gereja Masehi Injili di Minahasa. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi. Stmik Dipanegara Makassar: 171.
- Marcelina C., Rahardja U., Yusup M., dan Prabawati B. P. 2012. Analisa Sistem Multimedia Audio Gallery Ilearning Community And (Magics) Services Dalam Pembelajaran Mendukung Ilearning Di Perguruan Tinggi Penelitian Raharja. Dosen Pemula. Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Raharja. Tangerang.
- Peduli G. 2009. *Membuat Website Gereja*. http://www.peduligereja.com/inde x.php/media-gereja/media/buat-website gereja.
- Raka S., K. 2015. Memanfaatkan Warta Jemaat Sebagai Media Komunikasi dan Pembinaan. http://pelitaku.sabda.org/memanfa atkan_warta_jemaat_sebagai_med ia_komunikasi_dan_pembinaan. 10 Agustus 2015 (09.12).
- Safwat S.R, Sunarto M. J. D., dan Soebijono T. 2013. Rancang

Bangun Sistem Informasi Umat Gereja Katolik Gembala Yang Baik Surabaya Berbasis Web. Jurnal Sistem informasi dan Komputer Akuntansi Vol. 2 No. 02 (2013). ISSN 2338-137X.

Servant W. 1999. Gereja sebagai dasar pemahaman Kristen. http://www.gkps.or.id/component/content/article/14-dasar-pemahaman-kristen/134-gereja. 10 Agustus 2015 (09.00).